

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II:Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2.Landasan teori.....	11
2.2.1.Pengertian Dan Pembagian Sektor Ekonomi.....	11
2.2.1.2.Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.1.3.Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.1.4.Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.2.1.5.Sumber-Sumber Pertumbuhan.....	14
2.2.1.6.Teor Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.2.1.6.Teor Pertumbuhan EkonomiMenurut Adam Smith.....	18
2.2.1.6.2.Teor Pertumbuhan EkonomiMenurut R.M Roslow.....	19
2.2.1.6.3.Teor Pertumbuhan EkonomiMenurut Harrod-Domar.....	21
2.2.1.6.4.Teor Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kaldor.....	23

2.2.1.6.5.Tahap-Tahap Pertumbuhan Ekonomi W.W.Rostow.....	25
2.2.1.6.6.Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	27
2.2.2.Investasi.....	30
2.2.2.1.Pengertian Investasi.....	30
2.2.2.2.Teori Investasi.....	31
2.2.2.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi.....	33
2.2.2.4.Jenis-jenis Investasi.....	34
2.2.2.5.Manfaat Investasi.....	35
2.2.2.6.Hubungan Antara Investasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	35
2.2.2.7.Investasi Melalui PMA dan PMDN.....	37
2.2.2.7.1.Modal Dalam Negeri.....	37
2.2.2.7.2.Dampak Investasi melalui PMA dan PMDN.....	39
2.2.3.Pengeluaran Pemerintah.....	39
2.2.3.1.Pengerian Pengeluaran Pemerintah.....	39
2.2.3.2.Jenis-Jenis Pengeluaran Pemerintah.....	41
2.2.3.3.Sebab-Sebab Pengeluaran Pemerintah Meningkatkan.....	44
2.2.3.4.Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan.....	45
2.2.4.Kurs Valas.....	46
2.2.4.1.Pengertian Kurs Valas.....	46
2.2.4.2.Sistem Kurs Valas.....	47
2.2.4.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Mata Uang....	49
2.2.4.4.Sistem Kurs Yang Berubah-ubah.....	50
2.2.4.5.Sistem Kurs Yang Stabil.....	50
2.2.4.6.Perubahan-Perubahan Kurs Valas.....	51
2.2.4.7.Hubungan Kurs Valas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	52

2.2.5.Inflasi.....	53
2.2.5.1.Pengertian Inflasi.....	53
2.2.5.2.Jenis Inflasi.....	55
2.2.5.3.Pengaruh Inflasi.....	58
2.2.6.Ekspor.....	59
2.2.6.2.Tujuan Ekspor.....	60
2.2.6.3.Cara-Cara Meningkatkan Daya Saing Ekspor.....	60
2.2.6.4.Aneka Cara Ekspor.....	61
2.2.6.5.Masalah Yang Dihadapi Ekspor.....	62
2.2.7.Impor.....	63
2.2.7.1.Pengertian Impor.....	63
2.2.7.2.Kuota Impor.....	64
2.2.7.3.Dampak-Dampak Pemberlakuan Kuota Impor.....	64
2.2.7.4.Industri Substitusi Impor.....	65
2.3.Kerangka Pikir.....	65
2.4.Hipotesis.....	68
BAB III:Metodologi Penelitian.....	69
3.1.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	69
3.2.Teknik Penentuan Sampel.....	71
3.3.Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.4.Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	71
3.4.1.Teknik Analisis.....	71
3.4.1.1.Uji Hipotesis.....	74
BAB IV :	
4.1.Deskripsi Obyek Penelitian.....	80
4.1.1.Kondisi Geografis.....	80

4.1.2.Kependudukan.....	80
4.2.Deskripsi Hasil Penelitian.....	81
4.2.1.Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	82
4.2.2.Perkembangan Investasi.....	83
4.2.3.Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	83
4.2.4.Perkembangan Inflasi.....	84
4.2.5.Perkembangan Kurs Valas.....	85
4.2.6.Perkembangan Ekspor.....	86
4.2.7.Perkembangan Impor.....	87
4.3.Hasil Analisis Regresi klasik.....	88
4.3.3.Analisis dan Penguji Hipotesis.....	93
4.3.1.Uji Hipotesis Secara Simultan.....	94
4.3.2.Uji Hipotesis Secara Parsial.....	96
4.3.3.Pembahasan.....	104
BAB V : Kesimpulan dan Saran.....	107
5.1.Kesimpulan.....	107
5.2.Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sisi Permintaan Agregat.....	15
Gambar 2. Sisi Penawaran Agregat.....	17
Gambar 3. Kurva Pertumbuhan Menurut R.MSolow.....	21
Gambar 4. Kurva Pertumbuhan Menurut Harrod-Domar.....	22
Gambar 5. Kurva Pertumbuhan Menurut Kaldor.....	24
Gambar 6. Demand Pull Inflation.....	56
Gambar 7. Cost Push Inflation.....	57
Gambar 8. Kerangka Pikir.....	67
Gambar 9. Kurva Distribusi/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	75
Gambar 10. Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	76
Gambar 11. Daerah Keputusan Durbin Watson.....	78
Gambar 12. Kurva Statistik Durbin Watson.....	90
Gambar 13. Kriteria penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan....	96
Gambar 14. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Investasi (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	97
Gambar 15. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor pengeluaran Pemerintah (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	98
Gambar 16. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Inflasi (X3) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	100
Gambar 16. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Kurs Valas(X4) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	101
Gambar 17. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Ekspor(X5) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	102

Gambar 17. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Impor(X6) Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi (Y)..... 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi tahun 1992-2007.....	82
Tabel 2. Perkembangan Investasi Tahun 1993-2007.....	83
Tabel 3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Tahun 1993-2007.....	84
Tabel 4. Perkembangan Inflasi Tahun 1993-2007.....	85
Tabel 5. Perkembangan Kurs Valas Tahun 1993-2007.....	86
Tabel 6. Perkembangan Ekspor Tahun 1993-2007.....	87
Tabel 7. Perkembangan Impor Tahun 1993-2007.....	88
Tabel 8. Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman.....	92
Tabel 9. Analisis Varian (ANOVA).....	95

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x6=impor, x4=kurs, x3=inflasi, x1=investasi, x2=pengeluaran pemerintah, x5=ekspor	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.879	1.84779	1.954

- a. Predictors: (Constant), x6=impor, x4=kurs, x3=inflasi, x1=investasi, x2=pengeluaran pemerintah, x5=ekspor
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.288	6	61.381	17.978	.000 ^a
	Residual	27.315	8	3.414		
	Total	395.603	14			

- a. Predictors: (Constant), x6=impor, x4=kurs, x3=inflasi, x1=investasi, x2=pengeluaran pemerintah, x5=ekspor
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

Lampiran 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.297	5.444		.973	.359			
x1=investasi	7.85E-009	.000	.130	.674	.519	.232	.234	4.282
x2=pengeluaran pemerintah	2.17E-006	.000	.096	.189	.854	.067	.333	3.033
x3=inflasi	-.241	.028	-.821	-8.508	.000	-.949	.928	1.078
x4=kurs	.000	.000	.174	.740	.481	.253	.156	6.412
x5=ekspor	.000	.000	-1.099	-1.442	.187	-.454	.138	7.251
x6=impor	.000	.000	1.152	2.734	.026	.695	.388	2.578

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	x1=investasi	x2=pengeluaran pemerintah	x3=inflasi	x4=kurs	x5=ekspor	x6=impor
1	1	5.767	1.000	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00
	2	.740	2.792	.00	.01	.00	.65	.00	.00	.00
	3	.245	4.857	.01	.04	.02	.26	.00	.00	.00
	4	.144	6.324	.00	.28	.02	.05	.05	.00	.00
	5	.099	7.647	.00	.19	.02	.04	.11	.00	.01
	6	.004	35.924	.61	.29	.36	.00	.73	.00	.51
	7	.001	67.514	.38	.20	.58	.00	.11	1.00	.48

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

Lampiran 4

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-13.2259	8.6152	4.0767	5.12897	15
Residual	-3.50118	1.55499	.00000	1.39680	15
Std. Predicted Value	-3.374	.885	.000	1.000	15
Std. Residual	-1.895	.842	.000	.756	15

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan ekonomi

Nonparametric Correlations

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	x1=investasi	Correlation Coefficient	-.254
		Sig. (2-tailed)	.362
		N	15
	x2=pengeluaran pemerintah	Correlation Coefficient	-.061
		Sig. (2-tailed)	.830
		N	15
	x3=inflasi	Correlation Coefficient	.232
		Sig. (2-tailed)	.405
		N	15
	x4=kurs	Correlation Coefficient	.064
		Sig. (2-tailed)	.820
		N	15
	x5=ekspor	Correlation Coefficient	-.221
		Sig. (2-tailed)	.428
		N	15
	x6=impor	Correlation Coefficient	-.261
		Sig. (2-tailed)	.348
		N	15
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	15

ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH INFLASI, KURS VALAS, EKSPOR dan IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

ABSTRAKSI

Triambodo Kusuma Putra

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat bangsa dan Negara yang termasuk dalam UUD'45. Untuk itu tujuan pembangunan nasional yakni menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spiritual. Perkembangan ekonomi di Indonesia menurut data BPS Jawa Timur dari tahun 1993 sampai tahun 2007 mengalami perubahan. Meskipun demikian pertumbuhan tersebut cukup baik mengingat terjadi krisis ekonomi di banyak Negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial investasi, Pengeluaran pemerintah, Inflasi, Kurs Valas, Ekspor, Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel tergantung atau yang dipengaruhi (Y), sedangkan variabel bebas adalah Investasi (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), Inflasi (X_3), Kurs Valas (X_4), Ekspor (X_5), Impor (X_6) Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil $F_{hitung} 17,978 > F_{tabel} 3,58$ sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan hasil uji t secara Parsial variabel Investasi (X_1) tidak berpengaruh secara nyata dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai $t_{hitung} 0,189 > t_{tabel} 2,306$. Variabel Pengeluaran Pemerintah (X_2) tidak berpengaruh secara nyata dan negative terhadap Pertumbuhan ekonomi dan nilai $t_{hitung} -8,508 > t_{tabel} -2,306$. Variabel Inflasi (X_3) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap Pertumbuhan ekonomi dan nilai $t_{hitung} 0,740 > t_{tabel} 2,306$. Variabel Kurs Valas (X_4) tidak berpengaruh secara nyata dan negative terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai $t_{hitung} 1,442 < t_{tabel} 2,306$. Variabel Ekspor (X_5) tidak berpengaruh secara nyata dan negative terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai $t_{hitung} 2,734 < t_{tabel} 2,306$. Impor (X_6) berpengaruh secara nyata dan negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi (Y), Investasi (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), Inflasi (X_3), Kurs Valas (X_4), Ekspor (X_5), Impor (X_6)

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional diselenggarakan secara bertahap dalam jangka panjang 25 tahun dan jangka pendek 5 tahun dengan mendayagunakan seluruh sumber daya nasional untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yakni menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spirituil (Anonim, 1998 : 17).

Untuk mempercepat pembangunan, kebutuhan akan modal bermanfaat bagi perkembangan ekonomi. Sementara pertumbuhan ekonomi berpokok pada proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Paham pertumbuhan digunakan dalam teori dinamika sebagaimana hal itu dikembangkan oleh pemikir Neo-keynes dan Neo-klasik. Pembangunan ekonomi mengandung arti yang lebih luas dan mencakup perubahan pada tata susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Djojohadikusumo, 1994 : 1).

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional, kebutuhan dana yang cukup besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Di samping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri salah satunya adalah penanaman modal asing langsung (*foeign direct Invesment* : FDI) penanaman modal (Investasi) baik Investasi dalam negeri maupun Investasi asing, perlu di dorong dalam rangka meningkatkan peranan masyarakat dalam pembangunan.

(Anonim,2002 : 18).

Dalam rangka mempercepat pemulihan perekonomian nasional, semua pemanfaatan potensi sumber daya, baik yang di miliki oleh pemerintah (Badan Usaha Milik Negara/BUMN) maupun swasta dalam bentuk kegiatan Investasi, memegang peranan penting keberhasilan Investasi tentunya juga tergantung dari sejauh mana dan berapa lama berbagai kendala yang menimpa perekonomian nasional dapat diatasi.

Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi tidak lepas akan kebutuhan penanaman modal atau Investasi, karena Investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya Investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan

guna mendorong sektor-sektor untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian nasional.

Investasi atau penanaman modal adalah motor suatu perekonomian, banyaknya investasi yang direalisasikan didalam suatu negara yang bersangkutan, sedangkan sedikitnya Investasi akan menunjukkan lambannya laju pertumbuhan ekonomi (Rosyidi 1991 : 10).

Di samping itu keberadaan inflasi perlu ditekankan pada suatu negara berkembang lantaran adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran barang-barang domestik, menyusul permulaan program Investasi negara dalam jumlah yang besar, namun dengan munculnya barang konsumsi penting ke dalam negeri, modal asing dapat membantu meminimumkan tekanan inflasi tersebut dengan demikian pemasukan modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

(M.L Jhingan,2002 :482).

Disini tidak lepas dengan adanya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat penting diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari modal yang dapat diwujudkan dalam bentuk investasi. Investasi tersebut dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan perluasan tenaga kerja yang diperoleh dari pemerintah, swasta dan pinjaman luar negeri. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif serta sarana yang memadai.

Kestabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia. Peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia mengingat bahwa gejolak moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan dalam pengambilan kebijaksanaan moneter, diharapkan dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi dan stabilnya kurs mata uang asing.

Maslah tinggi rendahnya inflasi akan menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan para Investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, karena hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang mesti dikeluarkan terutama bagi Investor. Sementara itu nilai kurs yang rendah akan mempengaruhi Investor asing, berarti harga-harga di Indonesia akan mengalami penurunan dalam hal ini yang diperhatikan adalah harga bahan baku.

Dalam melaksanakan program pembangunan sudah tentu tidak bisa lepas dari konsekuensi pembiayaan yang cukup besar, dimana setiap tahunnya dibutuhkan dana yang semakin meningkat, sejalanannya dengan bertambahnya harapan-harapan dalam upaya mencapai keadaan yang lebih baik.

Dengan begitu pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan produksi, meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menuju pembangunan ekonomi yang efektif dan

efisien, sehingga perlu adanya pengembangan-pengembangan dibidang faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah :

1. Apakah jumlah investasi, pengeluaran pemerintah, inflasi, kurs valas, ekspor, import berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, inflasi, kurs valas, ekspor, import terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk di gunakan :

1. Sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.
4. Sebagai bahan referensi perpustakaan FE UPN “VETERAN” Jatim pada khususnya dan perpustakaan pada umumnya.